

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yang dinyatakan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan kematangan emosi pada remaja. Semakin tinggi orang tua memiliki pola asuh otoritatif maka semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki oleh remaja. Adapun kematangan emosi memberikan sembangan efektif sebesar 69% dan 31% yang lain adalah faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh orang tua berpengaruh pada kematangan emosi seorang anak. Pola Asuh Otoritatif adalah salah satu pola asuh yang baik untuk kematangan emosi seorang anak maka dari itu pola asuh ini bisa diterapkan para orang tua dengan memiliki komunikasi yang baik, memberikan perhatian pada anak, memberi nasehat, dan memiliki otoritas agar seorang anak memiliki kematangan emosi yang baik sesuai dengan perkembangan usianya.

2. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, remaja dapat meningkatkan kematangan emosinya tidak hanya dengan pola asuh saja namun bisa dengan faktor-faktor

lain yang mendukung agar kematangan emosinya sesuai dengan usia perkembangannya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan kelemahan yang muncul pada penelitian ini. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk menggunakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

